

**KLASIFIKASI TANAH DI NAGARI RAO-RAO KECAMATAN
SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



Dosen pembimbing I
Dosen pembimbing II

Bapak Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyidin, msc
Bapak Ir. Irwan Darfis, MP

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**KLASIFIKASI TANAH DI NAGARI RAO-RAO KECAMATAN
SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

Oleh:



Dosen pembimbing I
Dosen pembimbing II

Bapak Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyidin, msc
Bapak Ir. Irwan Darfis, MP

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

KLASIFIKASI TANAH DI NAGARI RAO-RAO KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI

Oleh:



Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyidin, MSc
NIP: 195608231984031001

Ir. Irwan Darfis, MP
NIP:196812271992031002

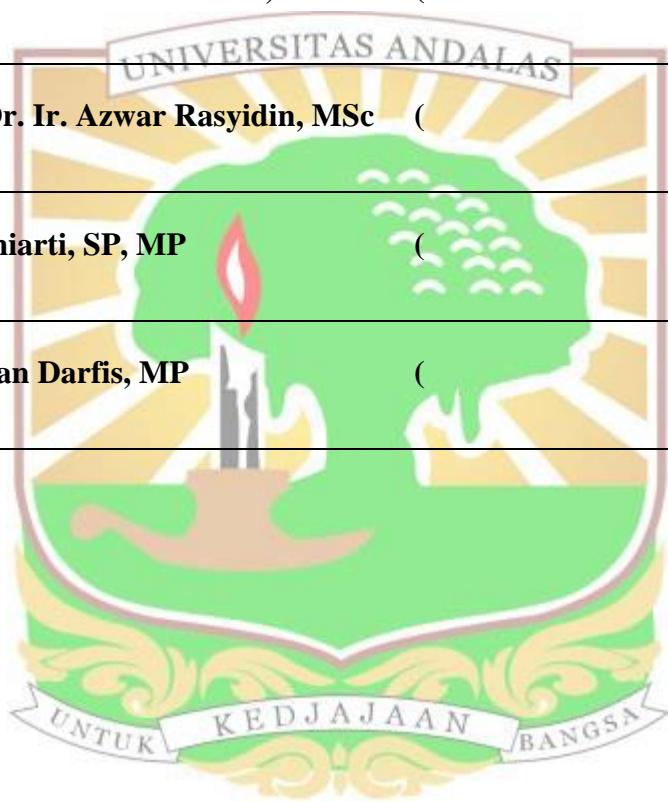
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Ketua Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si
NIP. 196406081989031001

Skripsi ini akan diuji dan dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Sarjana
Fakultas Pertanian Universitas Andalas, pada tanggal 24 Januari 2019

No.	NAMA	TANDA TANGAN	JABATAN
1.	Ir. Junaidi, MP	() Ketua
2.	Prof. Dr. Ir. Amrizal Saidi, MS	() Sekretaris
3.	Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyidin, MSc	() Anggota
4.	Dr. Juniarti, SP, MP	() Anggota
5.	Ir. Irwan Darfis, MP	() Anggota



KLASIFIKASI TANAH DI NAGARI RAO-RAO KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

ABSTRAK

Bahan induk sangat berpengaruh sekali terhadap pembentukan tanah. Nagari Rao-Rao terdiri dari tiga formasi geologi yaitu Qama, Qpt yang berumur quarter dan batuan granit yang berumur tersier ketiga bahan induk ini sangat mempengaruhi proses pembentukan tanah di nagari Rao-Rao. Penelitian tentang Klasifikasi Tanah di nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar telah dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan September 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan tanah di nagari Rao-Rao berdasarkan sistem taksonomi tanah oleh USDA (2014) sampai tingkat family dan disetarakan dengan Klasifikasi Tanah Nasional sampai tingkat kedua. Profil tanah diamati berdasarkan lithosequence (perubahan bahan induk) dengan sistem transek dengan interval 100 meter per masing-masing lithosequence. Sedangkan sampel tanah diambil dari setiap lapisan pada profil tanah untuk analisis tekstur, berat volume, pH H₂O dan pH KCL, C-organik, KTK, KB, Kejenuhan Alumanium, P-retensi, Al_o, Fe_o, Si_o dan indeks melanik di Laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Berdasarkan sistem taksonomi tanah profil 1 Kampus Baru dapat diklasifikasikan Typic Hapludands, Medial, Amorfik, Isotermik. Profil 2 Lumbueng Bapereng diklasifikasikan sebagai Typic Hapludands, Medial, Amorfik, Isohypertermik. Profil 3 dan 4 Balerong Bunta dan Pandiang Andiko diklasifikasikan sebagai Typic Dystrudepts, Berdebu Halus, Amorfik, Isohypertermik. Profil 5, 6 dan 7 pada daerah Pandiang Andiko, Carano Batirai diklasifikasikan sebagai Typic Kandiudults, Berdebu halus, Kaolinit, Isohypertermik.

Kata Kunci: nagari Rao-Rao, horizon, klasifikasi

SOIL CLASSIFICATION IN NAGARI RAO-RAO SUNGAI TARAB DISTRICT TANAH DATAR REGENCY

ABSTRACT

The parent material is very influential on the formation of soil. Nagari Rao-Rao consists of three geological formations namely Qama, quarterly Qpt and tertiary-aged granite rocks, these three main ingredients greatly influence the process of land formation in the Rao-Rao village. Research on Soil Classification in the Rao-Rao nagari in Sungai Tarab Subdistrict, Tanah Datar District has been held from January 2017 to September 2017. This study aims to classify land in Nagari Rao-Rao based on the land taxonomy system by the USDA (2014) to family and compared with the National Land Classification to the second level. The soil profile was observed based on lithosequence (change in parent material) with a transect system at intervals of 100 meters per each lithosequence. Whereas soil samples were taken from each layer on the soil profile for texture analysis, volume weight, H₂O pH and KCL pH, organic C, CEC, KB, Alumanium Saturation, P-retention, Alo, Feo, Sio and melanik index in Soil Department Laboratory Andalas University Faculty of Agriculture. Based on the land taxonomy system profile 1 of Kampuang Baru can be classified Typic Hapludands, Medial, Amorphic, Isothermic. Lumbuang Bapereng profile 2 is classified as Typic Hapludands, Medial, Amorphic, Isohyperteric. Profiles 3 and 4 of Bunta Balloon and Pandiang Andiko are classified as Typic Dystrudepts, Fine Dust, Amorphic, Isohyperteric. Profiles 5, 6 and 7 in the Pandiang Andiko area, Carano Batirai are classified as Typic Kandiudults, Fine dust, Kaolinit, Isohyperterik.

Keywords: nagari Rao-Rao, horizon, classification